

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam berupa barang tambang seperti emas, perak, tembaga, timah, batubara, minyak mentah dan gas bumi. Sektor pertambangan juga menghasilkan pendapatan besar melalui kegiatan ekspor hasil tambang ke luar negeri. Pada tahun 2019, Indonesia berhasil tercatat sebagai negara penghasil emas keenam terbesar di dunia (<https://industri.kontan.co.id>). Indonesia menduduki peringkat pertama negara penghasil timah terbesar di ASEAN (www.kompas.com). Produksi timah tersebut digunakan untuk kebutuhan domestik dan juga diekspor untuk memenuhi kebutuhan timah dunia (www.geofactory.eu). Indonesia menempati posisi penyumbang keempat terbesar batubara di dunia pada tahun 2019 (www.apbi-icma.org). Batubara menjadi sumber pembangkit listrik terbesar di dunia dan sebagai bahan untuk proses manufaktur seperti pembuatan baja (www.iea.org).

Permintaan akan barang tambang sangat tinggi khususnya pada sektor industri, manufaktur, rumah tangga, transportasi, komersial, dan lain-lain. Indonesia dengan beragam sumber energi yang melimpah menjadi daya tarik tersendiri bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan untuk beroperasi di Indonesia. Hal ini akan mendorong keinginan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang diharapkan akan mampu memberikan *return* yang tinggi di masa mendatang. Barang tambang merupakan barang ekonomi. Barang ekonomi adalah terbatas, tersedia dalam

jumlah yang kurang dari pada yang dibutuhkan untuk semua orang dan perlu diusahakan. Sehingga harga barang tambang menjadi relatif tinggi (bernilai jual tinggi).

Berdasarkan fenomena-fenomena dan *research gap* tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Ekonomi Makro (Kurs, Inflasi, Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia) terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Mining Sector di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015-2019 banyak investor yang menanamkan modalnya di Bursa Efek Indonesia. Namun, keterbatasan pengetahuan untuk menganalisis saham dapat menyebabkan investor salah dalam memilih/melakukan investasi.
2. *Mining sector* memiliki prospek yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lain sehingga menjadikan *mining sector* merupakan sektor yang kuat dan diminati investor. Namun, kesalahan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dapat mengakibatkan investor mendapatkan *capital loss* (kerugian) atas modal yang diinvestasikan.
3. Faktor-faktor ekonomi makro dan profitabilitas yang berfluktuasi setiap tahunnya yang mempengaruhi *return* saham.

4. Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai variabel-variabel ekonomi makro yang berpengaruh terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian yang ditetapkan oleh penulis adalah meliputi pengaruh kurs Rupiah terhadap US\$, inflasi, suku bunga SBI, dan harga minyak dunia terhadap *return* saham dengan profitabilitas (*Return on Asset*) sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *Mining Sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh secara langsung kurs terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh secara langsung inflasi terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh secara langsung suku bunga SBI terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh secara langsung harga minyak dunia terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung kurs terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
6. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung inflasi terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

7. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung suku bunga SBI terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
8. Apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung harga minyak dunia terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
9. Apakah terdapat pengaruh secara langsung profitabilitas terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh secara langsung kurs terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Menganalisis pengaruh secara langsung inflasi terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Menganalisis pengaruh secara langsung suku bunga SBI terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Menganalisis pengaruh secara langsung harga minyak dunia terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Menganalisis pengaruh secara tidak langsung kurs terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 melalui ROA?
6. Menganalisis pengaruh secara tidak langsung inflasi terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 melalui ROA?

7. Menganalisis pengaruh secara tidak langsung suku bunga SBI terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 melalui ROA?
8. Menganalisis pengaruh secara tidak langsung harga minyak dunia terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 melalui ROA?
9. Menganalisis pengaruh secara langsung profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham *mining sector* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, dapat menjadi pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham *mining sector* sehingga dapat meminimalisir risiko kerugian dan membuat keputusan investasi yang baik.
2. Bagi akademisi, agar dapat menarik minat para peneliti untuk menelaah lebih mendalam mengenai *return* saham *mining sector*.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah wawasan mengenai faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi *return* saham *mining sector* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* dan menjadi proses belajar untuk menganalisis secara lebih kritis permasalahan pada penelitian ini.